

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan melalui tahap-tahap selama proses pembuatan video infografis CV. StorQseven, maka penyusun dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Video infografis CV. StorQseven dibuat melalui tahapan merancang konsep, pengumpulan data, merancang naskah, *storyboard*, visualisasi data, *composite*, *editing*, dan *rendering*.
2. Berdasarkan kebutuhan fungsional, hasil dari video infografis CV. StorQseven ini mampu menampilkan profil dan portofolio perusahaan yang menjadi media penyampainan informasi digital sebagai pengganti cara sebelumnya yang meyampaikan informasi secara lisan.
3. Pembuatan video infografis ini dengan menggunakan teknik motion graphic dan menerapkan sebelas dari duabelas prinsip animasi yakni, *squesh & stretch*, *anticipation*, *staging*, *straight ahead & pose to pose*, *follow through and overlapping action*, *slow in-slow out*, *arcs*, *secondary action*, *timing*, *exaggeration*, dan *solid drawing*.

## 5.2 Saran

Video infografis ini masih memiliki kekurangan, dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan video infografis, antara lain :

1. Konsep, naskah, dan *storyboard* harus matang karena menjadi acuan dalam proses produksi dan pasca produksi pembuatan video infografis.
2. Dalam mendesain visualisasi data, perhatikan kombinasi warna antara obyek satu dengan obyek lain dengan *background*, karena warna memiliki pengaruh terhadap kenyamanan audien.
3. Dalam proses *composite* dan *editing* dibutuhkan spesifikasi komputer yang memadai untuk memperlancar proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.

